

**PENGARUH PERAN ORANGTUA MOTIVASI BELAJAR DAN
LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS III SD SE-GUGUS SINDUHARJO
SLEMAN TAHUN AJARAN 2014/2015**

Rarastiti Kusuma Nugraheni
Universitas PGRI Yogyakarta
Email : Rarastitikusumanugraheni@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peran orang tua terhadap prestasi belajar siswa, pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa, pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa dan pengaruh peran orang tua, motivasi belajar, dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas III SD Se-gugus Sinduharjo Sleman Tahun Ajaran 2014/2015

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) Peran orang tua siswa kelas 3 SD se-gugus Sinduharjo Sleman termasuk dalam kategori tinggi yaitu 64,91%. (2) Motivasi belajar siswa kelas 3 SD se-gugus Sinduharjo Sleman termasuk dalam kategori tinggi yaitu 82,46%. (3) Lingkungan keluarga siswa kelas 3 SD se-gugus Sinduharjo Sleman termasuk dalam kategori tinggi yaitu 78,95%. (4) Prestasi belajar siswa kelas 3 SD se-gugus Sinduharjo Sleman termasuk dalam kategori tinggi yaitu 53,51%. (5) ada pengaruh peran orang tua terhadap prestasi belajar siswa, dengan diperoleh $t_{hitung} = 2,111$, dengan $p = 0,037$, $t_{tabel} = 1,659$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $p < 0,05$ artinya semakin baik peran orang tua maka semakin tinggi pula prestasi belajar, demikian juga sebaliknya semakin rendah peran orang tua maka semakin rendah prestasi belajar. (6) ada pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa, dengan diperoleh $t_{hitung} = 2,035$, dengan $p = 0,044$, $t_{tabel} = 1,659$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $p < 0,05$, artinya semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi prestasi belajar. (7) ada pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa, dengan diperoleh $t_{hitung} = 2,856$, dengan $p = 0,005$, $t_{tabel} = 1,659$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $p < 0,05$, artinya semakin tinggi lingkungan keluarga maka semakin tinggi prestasi belajar. (8) ada pengaruh peran orang tua, motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa Kelas III SD se-gugus Sinduharjo Sleman Tahun Pelajaran 2014/2015, dengan diperoleh $F_{hitung} = 8,309$, $F_{tabel} = 2,687$, dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$, $p < 0,05$, artinya semakin baik peran orang tua, semakin tinggi motivasi belajar dan semakin baik lingkungan keluarga maka semakin tinggi prestasi belajar.

Kata kunci : peran orang tua, motivasi belajar, lingkungan keluarga, prestasi belajar.

ABSTRACT

This research aims to discover the influence of parental roles on students' academic achievement, the influence of learning motivation on students' academic achievement, the influence of family situation on students' academic achievement and the influence of parental roles, learning motivation and family situation altogether on the academic achievement of Class III Students of all elementary schools in Cluster Sinduharjo Sleman Academic Year 2014/2015.

According to the result of the research it can be concluded that (1) the influence of parental roles among class III students of all elementary schools in Sinduharjo Cluster Sleman falls into high category that is 64,91% . (2) The influence of learning motivation among class III students of all elementary schools in Cluster Sinduharjo Sleman falls into high category which is 82,46%. (3) The influence family situation among class III students of all elementary schools in Cluster Sinduharjo Sleman falls into high category that is 78, 95%. (4) Academic achievement among class III students of all elementary schools in Sinduharjo Cluster Sleman falls into high category which is 53,51%. (5) There is the influence of parental roles on students' academic achievement in the result of $t_{calc} = 2,111$, with $p = 0,037$, $t_{tab} = 1,659$, therefore $t_{calc} > t_{tab}$ and $p < 0,05$, meaning the better the parental roles, the higher the academic achievement, likewise the worse the parenting roles the lower the students' academic achievement. (6) There is the influence of learning motivation on students' academic achievement, in which $t_{calc} = 2,035$, with $p = 0,044$, $t_{tab} = 1,659$ therefore $t_{calc} > t_{tab}$ and $p < 0,05$, meaning the higher the learning motivation the higher the academic achievement. (7) There is the influence of family situation on students' academic achievement, in which $t_{calc} = 2,856$, with $p = 0,005$, $t_{tab} = 1,659$, therefore $t_{calc} > t_{tab}$ and $p < 0,05$, meaning the better the family situation the higher the academic achievement. (8) There is the influence of parental roles, learning motivation and family situation on the academic achievement of class III students of all elementary schools in Sinduharjo Cluster Sleman Academic Year 2014/2015, in which $F_{calc} = 8,309$, $F_{tab} = 2,687$, therefore $F_{calc} > F_{tab}$, $p < 0,05$, meaning the better the parental roles, the higher the learning motivation, and the better the family situation the higher the students' academic achievement.

Keywords : parental roles, learning motivation, family situation, academic achievement

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan suatu institusi yang mempunyai tanggung jawab dalam pendidikan seorang siswa. Salah satu peran dari sekolah adalah mengembangkan potensi yang dimiliki siswa agar mampu hidup mandiri di tengah-tengah masyarakat. Indikator tercapainya tujuan pendidikan di sekolah adalah kualitas belajar. Belajar adalah proses untuk mendapatkan pengetahuan, pemahaman atau penguasaan melalui pengalaman atau studi. Kualitas belajar seorang siswa akan menentukan prestasi belajarnya. Semakin baik kualitas belajar seorang anak maka prestasi belajarnya juga akan semakin baik. Prestasi belajar adalah suatu usaha atau kegiatan anak untuk menguasai bahan-bahan pelajaran yang diberikan guru di sekolah. Prestasi belajar siswa memperlihatkan bahwa dirinya telah mengalami proses belajar dan telah mengalami perubahan-perubahan baik perubahan dalam memiliki pengetahuan, keterampilan ataupun sikap. Dengan demikian seorang siswa dikatakan mempunyai prestasi belajar yang baik, apabila siswa tersebut telah mengalami perubahan-perubahan, seperti yang awalnya tidak tahu menjadi tahu, keterampilannya bertambah dan lain sebagainya. Namun, kenyataan di lapangan masih banyak siswa yang prestasi belajarnya belum maksimal. Masih banyak siswa yang nilai belajarnya masih di bawah standar yang telah ditetapkan oleh sekolah, sehingga diperlukan usaha untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Demikian juga dengan sekolah dasar di Gugus Sinduharjo Sleman, prestasi belajar yang rendah juga masih di alami oleh beberapa sekolah. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan peneliti, prestasi belajar yang rendah tersebut karena masih banyak siswa yang nilai belajarnya di bawah KKM. Oleh karena itu diperlukan suatu usaha untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seorang siswa, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri pribadi seorang siswa, seperti orang tua, lingkungan dan lain-lain, sedangkan faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seorang siswa, seperti motivasi belajar yang dimiliki siswa.

Orangtua merupakan orang yang menjadi pendidik dan membina yang berada di lingkungan keluarga (Arifin, 2005). Orangtua merupakan orang yang pertama dan utama yang memberikan pendidikan di dalam rumah. Peran orangtua sangat penting dalam mempersiapkan segi perkembangan sosial anak yang secara tidak langsung menerapkan unsur-unsur pendidikan, yaitu suatu proses dimana orang tua menggunakan semua kemampuan yang ada guna keuntungan mereka sendiri dan program yang dijalankan anak tersebut, orang tua, anak dan program sekolah semua merupakan bagian dari suatu proses. Dengan demikian semakin tinggi peran orang tua dalam pendidikan seorang anak, maka pendidikan anak tersebut juga akan semakin baik.

Faktor berikutnya adalah motivasi belajar yang dimiliki seorang siswa. Motivasi belajar merupakan daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman. Motivasi tumbuh karena adanya keinginan untuk bisa mengetahui dan memahami sesuatu, serta mengarahkan minat belajar siswa sehingga siswa akan bersungguh-sungguh dalam belajarnya, yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajarnya (Iskandar, 2009). Dengan demikian semakin tinggi motivasi belajar seorang siswa maka akan semakin tinggi pula prestasi belajarnya.

Faktor yang ketiga adalah lingkungan keluarga, yang merupakan lingkungan utama, karena sebagian besar waktu yang dimiliki anak berlangsung atau ada dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima anak adalah berasal dari keluarga. Oleh karena itu, pendidikan dalam keluarga menjadi sangat penting dalam menunjang perkembangan seorang anak.

Penelitian ini mengambil obyek penelitian SD se-gugus Sinduharjo Sleman. Menurut survey awal dan wawancara dengan beberapa orangtua siswa yang sedang menjemput anaknya, menunjukkan bahwa masih banyak orang tua siswa yang kurang memberikan perhatian kepada anaknya terutama dalam kegiatan belajarnya, misalnya tidak membelikan buku-buku pendukung belajar, tidak menemani saat anak sedang mengerjakan PR dan lain sebagainya. Bahkan menurut salah seorang guru, ada siswa yang orangtuanya selalu bertengkar, sehingga menciptakan lingkungan rumah yang tidak nyaman terutama bagi aktivitas belajar anak. Kondisi ini menurut guru mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah, yang ditunjukkan oleh menurunnya nilai belajar siswa.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) Bagaimana peran orang tua siswa kelas 3 SD Segugus Sinduharjo Sleman? (2) Bagaimana motivasi belajar siswa kelas 3 SD Segugus Sinduharjo Sleman? (3) Bagaimana lingkungan keluarga siswa kelas 3 SD Segugus Sinduharjo Sleman? (4) Bagaimana prestasi belajar siswa kelas 3 SD Segugus Sinduharjo Sleman? (5) Apakah terdapat pengaruh peran orang tua terhadap prestasi belajar siswa? (6) Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa? (7) Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa? (8) Apakah terdapat pengaruh peran orang tua, motivasi belajar dan lingkungan keluarga secara simultan terhadap prestasi belajar siswa?

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah (1) Bagi peneliti : Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dari masalah yang nyata di lapangan bukan hanya dari teori dan mencoba memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut. (2) Bagi guru : Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. (3) Bagi sekolah : Hasil penelitian ini diharapkan dapat

menjadi bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan yang berhubungan dengan peningkatan prestasi belajar siswa. (4) Bagi Siswa : Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah motivasi siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

KAJIAN TEORI

Prestasi Belajar

Prestasi belajar berasal dari kata prestasi dan belajar. Prestasi adalah nilai yang merupakan perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan/prestasi belajar siswa selama masa tertentu (Sumadi, 2014).

Peran Orangtua

peran orangtua adalah seperangkat tindakan yang diharapkan dari seorang ayah dan ibu dalam membantu dan membimbing anak sehingga mempunyai semangat dalam belajar. Bentuk dan fungsi peran orang tua di dalam keluarga adalah sebagai berikut (Abdul, 2012): (a) Motivator, orang tua harus senantiasa memberikan dorongan terhadap anak untuk berbuat kebajikan dan meninggalkan larangan Tuhan, termasuk menuntut ilmu pengetahuan. (b) Fasilitator, orang tua harus memberikan fasilitas, termasuk kebutuhan pendidikan kepada anak-anak. (c) Mediator, orang tua hendaknya bertindak sebagai mediasi (perantara, penengah) dalam hubungan keluarga, masyarakat terutama dengan sekolah.

Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah suatu pendorong dalam diri seseorang untuk melakukan suatu aktivitas, tingkah laku, latihan atau kegiatan lainnya yang menimbulkan suatu perubahan secara kognitif, afektif dan psikomotorik pada individu yang diperoleh dari pengalamannya berinteraksi dengan lingkungannya.

Motivasi belajar terbagi menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik (Sumadi, 2014). Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu, yang berhubungan dengan minat, kebutuhan, kenikmatan dan rasa ingin tahu. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsangan dari luar. Seperti pujian, tekanan sosial dan hukuman.

Lingkungan Keluarga

Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar, yaitu pendidikan bangsa, Negara dan dunia. Melihat pernyataan di atas, dapatlah dipahami betapa pentingnya peranan keluarga di dalam pendidikan anaknya.

Menurut Slameto (2013), anak akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: (1) Cara orang tua mendidik anak.

(2) Relasi antar anggota keluarga. (3) Suasana rumah tangga. (4) Keadaan ekonomi keluarga.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian berlangsung selama ± 3 (tiga) bulan. Yaitu pada bulan Juni 2015 sampai bulan Agustus 2015. Penelitian dilaksanakan di SD N Segugus Sinduharjo Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdiri dari 5 SD yaitu SD N Clumpurit, SD N Ngebelgede I, SD N Gentan, SD N Taraman, dan SD N Dayuharjo.

Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013). Jenis angket yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan jawaban yang telah disediakan sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban. Skala pengukuran yang digunakan untuk memperoleh data mengenai peran orang tua, motivasi belajar dan lingkungan keluarga dengan menggunakan skala *Likert* yang terdiri atas lima jawaban dan setiap item instrument dibuat dalam bentuk checklist.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Variabel peran orang tua (X_1) memiliki nilai Mean (M) sebesar 67,82 yang berada pada kelas interval $60 < X \leq 72$, artinya peran orang tua siswa kelas III SD Se-gugus Sinduharjo Sleman termasuk dalam kategori tinggi, yaitu 64,91%. Variabel motivasi belajar (X_2) memiliki nilai Mean (M) 100,82 yang berada pada kelas interval $90 < X \leq 108$, artinya motivasi belajar siswa kelas III SD Se-gugus Sinduharjo Sleman termasuk dalam kategori tinggi, yaitu 82,46%. Variabel lingkungan keluarga (X_3) memiliki nilai Mean (M) 89,68 yang berada pada kelas interval $80 < X \leq 96$, artinya lingkungan keluarga siswa kelas III SD Se-gugus Sinduharjo Sleman termasuk dalam kategori tinggi, yaitu 78,95%. Variabel prestasi belajar (Y) memiliki nilai Mean (M) 75,71 yang berada pada kelas interval $62,5 < X \leq 77,5$, artinya prestasi belajar siswa kelas III SD Se-gugus Sinduharjo Sleman termasuk dalam kategori tinggi, yaitu 53,51%. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,111$, dengan $p = 0,037$, $t_{tabel} = 1,659$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $p < 0,05$. Hal ini berarti ada pengaruh peran orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas III SD se-gugus Sinduharjo Sleman, artinya tinggi rendahnya prestasi belajar akan diikuti baik buruknya peran orang tua. Semakin baik peran orang tua, semakin tinggi pula prestasi belajar, demikian juga sebaliknya semakin rendah peran orang tua maka semakin rendah prestasi belajar. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,035$, dengan $p = 0,044$, $t_{tabel} = 1,659$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $p < 0,05$. Hal ini berarti ada pengaruh

motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas III SD se-gugus Sinduharjo Sleman, artinya semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi prestasi belajar. Demikian juga sebaliknya semakin rendah motivasi belajar siswa maka semakin rendah prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,856$, dengan $p = 0,005$, $t_{tabel} = 1,659$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $p < 0,05$. Hal ini berarti ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas III SD se-gugus Sinduharjo Sleman, artinya semakin tinggi lingkungan keluarga maka semakin tinggi prestasi belajar. Demikian juga sebaliknya semakin rendah lingkungan keluarga maka semakin rendah prestasi belajar siswa. Dari hasil analisis regresi ganda menggunakan SPSS antara peran orang tua (X_1), motivasi belajar (X_2) dan lingkungan keluarga (X_3) terhadap prestasi belajar (Y) diperoleh harga $F_{hitung} = 8,309$, $F_{tabel} = 2,687$, dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$, $p < 0,05$. Hal ini berarti ada pengaruh peran orang tua, motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas III SD se-gugus Sinduharjo Sleman artinya semakin baik peran orang tua, semakin tinggi motivasi belajar dan semakin baik lingkungan keluarga maka semakin tinggi prestasi belajar. Demikian juga sebaliknya semakin kurang peran orang tua, semakin rendah motivasi belajar dan semakin kurang lingkungan keluarga maka semakin rendah prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis regresi diketahui sumbangan efektif peran orang tua, motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar sebesar 18,5% berarti bahwa variabel peran orang tua, motivasi belajar dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 18,5% sedangkan 81,5% yang lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pembahasan

Dalam pembahasan ini berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang pertama bahwa ada pengaruh yang positif peran orang tua terhadap prestasi belajar. Hal ini berarti semakin baik peran orang tua siswa maka semakin tinggi prestasi belajar siswa, sebaliknya semakin kurang peran orang tua maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif peran orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas III SD se-gugus Sinduharjo Sleman yang telah dibuktikan secara statistik dan diperkuat oleh hasil pengkategorian kelas interval. Untuk variabel peran orang tua sebagian besar mempunyai kategori tinggi sebesar 64,91% dan variabel prestasi belajar siswa cenderung mempunyai kategori yang tinggi sebesar 53,51%. Berdasarkan uji statistik dan hasil kategori kedua variabel tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin baik peran orang tua maka akan diikuti oleh peningkatan prestasi belajar siswa.

Peran orang tua memberikan andil yang penting dalam memberikan persiapan yang baik untuk anak-anak mereka demi keberhasilan pendidikan yang dijalani. Peran orang tua sangat penting dalam

menunjang prestasi belajar seorang anak. Peran orang tua dalam pendidikan anak sangat banyak, salah satunya adalah menemani anak ketika mengerjakan tugas sekolah, menyediakan semua fasilitas yang berhubungan dengan kegiatan belajar dan aktif memantau perkembangan belajar anak di sekolah dengan bertanya kepada guru. Orang tua yang memberikan dukungan dan perhatian akan mendorong seorang anak untuk belajar dengan rajin. Sebaliknya, orang tua yang tidak memperhatikan kegiatan belajar anaknya, atau bersikap acuh tak acuh terhadap perkembangan belajar anak, akan mengakibatkan anak menjadi malas belajar. Peran orang tua yang baik akan mendukung siswa dalam melaksanakan kegiatan terutama dalam proses belajar mengajar. Dengan peran orang tua yang selalu memperhatikan anaknya akan memberikan semangat dan minat siswa dalam belajar sehingga tercapai prestasi belajar yang lebih baik.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang kedua bahwa ada pengaruh yang positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Hal ini berarti semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar, sebaliknya semakin rendah motivasi belajar maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas III SD se-gugus Sinduharjo Sleman yang telah dibuktikan secara statistik dan diperkuat oleh hasil pengkategorian kelas interval. Untuk variabel motivasi belajar sebagian besar mempunyai kategori yang tinggi sebesar 82,46% dan variabel prestasi belajar siswa mempunyai kategori yang tinggi sebesar 53,51%. Berdasarkan uji statistik dan hasil kategori kedua variabel tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar maka akan diikuti oleh peningkatan prestasi belajar siswa.

Motivasi belajar merupakan daya penggerak dari dalam maupun dari luar individu untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi sangat penting untuk menumbuhkan semangat belajar pada seorang siswa. Motivasi tumbuh karena adanya keinginan untuk bisa mengetahui dan memahami sesuatu, serta mengarahkan minat belajar siswa sehingga siswa akan bersungguh-sungguh dalam belajarnya, yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajarnya. Dengan adanya motivasi, seorang siswa akan belajar dengan rajin, sebaliknya apabila motivasi belajarnya rendah, maka siswa cenderung akan malas belajar.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa sudah dikatakan baik. Dalam proses pembelajaran siswa memiliki semangat yang tinggi dalam pembelajaran, siswa selalu memberikan perhatian yang penuh dalam belajar, selalu merasa tertarik akan hal baru, sehingga memunculkan keinginan untuk selalu mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung. Dalam hal ini berarti bahwa motivasi belajar memberikan pengaruh yang positif terhadap prestasi siswa dalam belajar.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang ketiga bahwa ada pengaruh yang positif lingkungan keluarga

terhadap prestasi belajar. Hal ini berarti semakin baik lingkungan keluarga maka semakin tinggi pula prestasi belajar, sebaliknya semakin kurang lingkungan keluarga maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh yang positif lingkungan keluarga dengan prestasi belajar siswa kelas III SD se-gugus Sinduharjo Sleman yang telah dibuktikan secara statistik dan diperkuat oleh hasil pengkategorian kelas interval. Untuk variabel lingkungan keluarga sebagian besar mempunyai kategori yang tinggi sebesar 78,95% dan variabel prestasi belajar siswa mempunyai kategori yang tinggi sebesar 53,51%. Berdasarkan uji statistik dan hasil kategori kedua variabel tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin baik lingkungan keluarga maka akan diikuti oleh peningkatan prestasi belajar siswa.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang paling utama, karena sebagian besar waktu yang dimiliki anak berlangsung atau ada dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima anak adalah berasal dari keluarga. Keadaan rumah tangga atau keluarga yang harmonis, rukun dan bahagia akan mempengaruhi perkembangan seorang anak termasuk perkembangan belajarnya. Dengan lingkungan keluarga yang harmonis, anak dapat belajar di rumah dengan penuh konsentrasi sehingga dapat memperoleh nilai belajar yang baik. Sebaliknya, apabila siswa tinggal di rumah yang mempunyai lingkungan tidak harmonis, maka anak cenderung akan malas untuk belajar, sehingga nilai belajar anak akan menurun. Lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa lingkungan keluarga siswa sudah dikatakan baik. Dalam proses pembelajaran siswa memiliki perilaku dan sikap yang mendukung dalam proses pembelajaran, siswa mudah dalam berkomunikasi dan mampu memecahkan persoalan dalam kelompok, sehingga persoalan dalam proses pembelajaran semakin mudah untuk dipecahkan. Dalam hal ini berarti bahwa lingkungan keluarga yang baik memberikan pengaruh yang positif terhadap prestasi siswa dalam belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua, motivasi belajar dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas III SD se-gugus Sinduharjo Sleman yang dibuktikan secara statistik dan diperkuat oleh hasil pengkategorian kelas interval. Berdasarkan uji statistik dan hasil pengkategorian keempat variabel tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin baik peran orang tua, didukung motivasi belajar siswa yang tinggi dan semakin baik lingkungan keluarga maka semakin meningkat prestasi belajar siswa.

Dalam penelitian ini menunjukkan dimana peran orang tua, motivasi belajar dan lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang positif dan akan meningkatkan prestasi belajar.

Dengan demikian untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, sangat dibutuhkan peran orang tua yang baik, motivasi belajar yang tinggi dan lingkungan

keluarga yang baik. Kecenderungan siswa untuk melakukan suatu kegiatan dipengaruhi oleh tinggi rendahnya peran orang tua, tingginya motivasi belajar dan baiknya lingkungan keluarga akan mendukung peningkatan semangat belajar siswa sehingga pada akhirnya prestasi belajar siswa yang baik dapat tercapai.

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Variabel peran orang tua (X_1) memiliki nilai Mean (M) sebesar 67,82 yang berada pada kelas interval $60 < X \leq 72$, artinya peran orang tua siswa kelas III SD Se-gugus Sinduharjo Sleman termasuk dalam kategori tinggi, yaitu 64,91%.
2. Variabel motivasi belajar (X_2) memiliki nilai Mean (M) 100,82 yang berada pada kelas interval $90 < X \leq 108$, artinya motivasi belajar siswa kelas III SD Se-gugus Sinduharjo Sleman termasuk dalam kategori tinggi, yaitu 82,46%.
3. Variabel lingkungan keluarga (X_3) memiliki nilai Mean (M) 89,68 yang berada pada kelas interval $80 < X \leq 96$, artinya lingkungan keluarga siswa kelas III SD Se-gugus Sinduharjo Sleman termasuk dalam kategori tinggi, yaitu 78,95%.
4. Variabel prestasi belajar (Y) memiliki nilai Mean (M) 75,71 yang berada pada kelas interval $62,5 < X \leq 77,5$, artinya prestasi belajar siswa kelas III SD Se-gugus Sinduharjo Sleman termasuk dalam kategori tinggi, yaitu 53,51%.
5. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,111$, dengan $p = 0,037$, $t_{tabel} = 1,659$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $p < 0,05$. Hal ini berarti ada pengaruh peran orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas III SD se-gugus Sinduharjo Sleman, artinya tinggi rendahnya prestasi belajar akan diikuti baik buruknya peran orang tua. Semakin baik peran orang tua, semakin tinggi pula prestasi belajar, demikian juga sebaliknya semakin rendah peran orang tua maka semakin rendah prestasi belajar.
6. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,035$, dengan $p = 0,044$, $t_{tabel} = 1,659$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $p < 0,05$. Hal ini berarti ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas III SD se-gugus Sinduharjo Sleman, artinya semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi prestasi belajar. Demikian juga sebaliknya semakin rendah motivasi belajar siswa maka semakin rendah prestasi belajar siswa.
7. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,856$, dengan $p = 0,005$, $t_{tabel} = 1,659$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $p < 0,05$. Hal ini berarti ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas III SD se-gugus Sinduharjo Sleman, artinya semakin tinggi lingkungan keluarga maka semakin tinggi prestasi belajar. Demikian juga sebaliknya semakin rendah lingkungan keluarga maka semakin rendah prestasi belajar siswa.

8. Dari hasil analisis regresi ganda menggunakan SPSS antara peran orang tua (X_1), motivasi belajar (X_2) dan lingkungan keluarga (X_3) terhadap prestasi belajar (Y) diperoleh harga $F_{hitung} = 8,309$, $F_{tabel} = 2,687$, dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$, $p < 0,05$. Hal ini berarti ada pengaruh peran orang tua, motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas III SD se-gugus Sinduharjo Sleman artinya semakin baik peran orang tua, semakin tinggi motivasi belajar dan semakin baik lingkungan keluarga maka semakin tinggi prestasi belajar. Demikian juga sebaliknya semakin kurang peran orang tua, semakin rendah motivasi belajar dan semakin kurang lingkungan keluarga maka semakin rendah prestasi belajar siswa.

Implikasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, akan disampaikan beberapa implikasi baik teoritis maupun praktis, sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian semakin memperkuat teori yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif peran orang tua, motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar, sehingga berdasarkan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak sekolah untuk dapat lebih menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan menyenangkan bagi siswa dan lebih optimal dalam menumbuhkan semangat belajar yang lebih baik.

2. Bagi peneliti yang melakukan penelitian tentang permasalahan yang berhubungan dengan peran orang tua, motivasi belajar, lingkungan keluarga, dan prestasi belajar, maka hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi maupun salah satu sumber teori yang dapat digunakan sebagai materi penunjang dalam penelitian yang berhubungan dengan materi tersebut.

Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat diberikan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut.

1. Kepala Sekolah

Diharapkan kepala sekolah lebih meningkatkan fasilitas dan kegiatan untuk menunjang proses pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Dengan peningkatan dan pengembangan fasilitas belajar diharapkan siswa akan dapat lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru sehingga prestasi belajar siswa semakin meningkat.

2. Guru

Hendaknya lebih menarik dalam penyampaian materi pelajaran sehingga siswa merasa tertarik dan tidak bosan terhadap materi yang disampaikan. Menciptakan suasana dan sesuatu yang baru agar meningkatkan motivasi belajar siswa akan lebih baik lagi.

3. Bagi siswa

Siswa hendaknya perlu mengikuti kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan motivasi belajar yang tinggi sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar.

4. Orang tua siswa

Orang tua selalu memberikan perhatian dengan pengadaan fasilitas dan sarana yang mendukung belajar siswa, selalu ada saat anak membutuhkan bantuan orang tua mengenai pembelajaran yang belum dipahaminya dan selalu menciptakan suasana yang baik dan menyenangkan dalam lingkungan keluarga dan dan menumbuhkan semangat belajar yang besar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Syani. 2012. *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Iskandar. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Ciputat: Gaung Persada
- M. Arifin. 2005. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*. Jakarta: Bulan Bintang
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2013 *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sumadi Suryabrata. 2014. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Grafindo Perkasa